

## **Pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Periode 2014-2023 Dalam Tinjauan Maqashid Syariah**

<sup>1</sup>Jihan Luqyana Putri, <sup>2</sup>Zulgani, <sup>3</sup>Ary Dean Amri

<sup>1</sup>Universitas Jambi, [jihanluqyanap@gmail.com](mailto:jihanluqyanap@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jambi, [gzulgani@gmail.com](mailto:gzulgani@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Jambi, [arydeanamry@unja.ac.id](mailto:arydeanamry@unja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to achieve two main objectives: (1) to examine both the partial and simultaneous effects of International Trade (Trade Openness) and the Human Development Index (HDI) on Economic Growth in Jambi Province during the period 2014–2023, and (2) to analyze Economic Growth, International Trade, and HDI from the perspective of Maqashid Sharia. This research adopts a quantitative approach using secondary time series data from 2014 to 2023, obtained from the official website of the Central Statistics Agency (BPS) of Jambi Province and other sources relevant to the research variables. The analytical method employed is multiple linear regression, supported by descriptive statistics and classical assumption tests. Data processing was conducted using EViews 12 software. The findings reveal that, simultaneously (based on the F-test), Trade Openness and HDI have a significant impact on Economic Growth in Jambi Province. In partial testing (t-test), Trade Openness shows a significant positive influence on economic growth, whereas HDI has a negative and statistically insignificant effect. From the perspective of Maqashid Sharia, Jambi Province is considered to have made notable progress in fulfilling the essential needs of its population. This is supported by data on economic growth as well as key indicators such as international trade performance and improvements in human quality, all of which align with Islamic principles*

**Keywords:** Trade Openness, HDI, Economic Growth, Maqashid Sharia

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pembangunan Ekonomi di suatu Negara bisa dikatakan sukses kalau pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator keberhasilan proses pembangunan yang terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi baik dalam skala kecil maupun skala besar (Nisa & Rafikasari, 2022). Pertumbuhan ekonomi juga tidak terlepas dari kondisi globalisasi yang dimana dapat menjadi ancaman bagi semua Negara dengan menuntut adanya keterbukaan ekonomi yang semakin luas serta dapat terjadi ketidakstabilan ekonomi yang semakin meningkat (Wistiasari *et al.*, 2023 ; Matondang *et al.*, 2024). Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan wujud pertumbuhan didalam bobot suatu bangsa dalam kurun waktu panjang yang tujuannya guna membuat barang/jasa bagi rakyat (Hierdawati, 2022).

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi terjadi ketika suatu negara berhasil meningkatkan kapasitas produksi atau *output*nya. Peningkatan ini didorong oleh kemajuan teknologi dan diimbangi dengan adaptasi ideologis. Sedangkan dalam pandangan Islam, pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya serta menjadikan prioritas utama dalam memelihara 5 (lima) pokok Maqashid Syariah. As-Syatibi menguraikan Maqashid Syariah menjadi lima bentuk dasar, dikenal sebagai Kuliyyatal-Khamsah, yaitu: Hifdzul-din (perlindungan agama), Hifdzul-nafs (perlindungan jiwa), Hifdzul-aql (perlindungan akal), Hifdzul-maal (perlindungan harta), dan Hifdzul-nasb (perlindungan keturunan) (Kadir *et al.*, 2020). Konsep ini juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surat Hud Ayat 61:

Artinya: "*Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".*

Dalam pandangan Islam, pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai tren yang berkelanjutan melalui faktor-faktor produksi yang berguna guna kesejahteraan manusia (Nasution *et al.*, 2023). Faktor-faktor yang bisa berefek kepada Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam terdiri dari 3 (tiga) yaitu sumber daya yang dapat diinvestasikan dalam artian hal ini adalah melakukan kegiatan perdagangan internasional, sumber daya manusia yaitu meningkatkan kualitas pembangunan manusia, dan teknologi serta inovasi (Zainuddin, 2017). Selain itu Islam juga menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur terpenting di dalam perekonomian (Sadeq, 1991). Indikator yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu Negara adalah mendorong perdagangan internasional dan memperhatikan kualitas hidup penduduk atau Indeks pembangunan manusia (IPM).

Perdagangan Internasional yakni kegiatan jual-beli diantara Negara- Negara dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya (Wahyuni *et al.*, 2024). Menurut Huala Adolf perdagangan internasional merupakan aktivitas dari jual-beli yang teelaksana diantar Negara sebagai salah satu upaya guna memperoleh keuntungan (Adolf, 2005). Manfaat yang diperoleh melalui Perdagangan internasional yaitu bisa seperti meningkatnya pendapatan nasional, adanya transaksi modal asing, dan cadangan devisa (Kusuma *et al.*, 2021). Indikator selanjutnya yaitu perlunya memperhatikan kualitas hidup penduduk atau indeks pembangunan manusia (IPM) pada suatu Negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki tiga dimensi: Usia Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran. UNDP (*United Nations Development Programme*) mendefinisikannya sebagai proses perluasan pilihan bagi masyarakat (*a process of enlarging the choice of people*) (UNDP, 1996).

Pertumbuhan dapat dianalisis dari tiga sudut pandang penting: proses, *output* perkapita, dan durasi jangka panjang. Pertama, pertumbuhan sebagai *proses* mengindikasikan bahwa kondisiekonomi harus berkesinambungan, tidak hanya sesaat. Kedua, terkait *output* per kapita, penting untuk mempertimbangkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlah populasi. Terakhir, aspek *jangka panjang* berarti peningkatan *output* per kapita perlu dievaluasi dalam kurun waktu yang memadai (Liana *et al.*, 2024). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia sebagai salah satu Negara yang perekonomiannya cukup baik yaitu berada di angka 5,05% pada Tahun 2023 (BPS Indonesia, 2023).

**Tabel 1**  
**PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2014	5,23
2015	5,10
2016	5,03
2017	5,12
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,70
2022	5,31
2023	5,05

Sumber : BPS Indonesia

Menurut tabel 1 di atas, memperlihatkan yakni tren pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan dan berfluktuasi dari tahun 2014-2023. Selama 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2022, hal ini disebabkan adanya kebijakan perbaikan ekonomi pada masa pandemi *Covid-19*, meningkatnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya perdagangan internasional dan laju inflasi. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada angka 5,05% lebih sedikit dari tahun sebelumnya (BPS, 2023). Pada periode ini ekonomi Indonesia secara parsial masih terus tumbuh dan menunjukkan ketangguhannya untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang setara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) ditingkat nasional, dapat menjadi indikator pertumbuhan ekonomi wilayah. Menurut Arsyad (1997), PDRB yakni total nilai tambah dari seluruh aktivitas ekonomi di suatu daerah, tanpa memandang kepemilikan faktor produksi. PDRB sangat berguna guna memahami kondisi ekonomi suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, baik dihitung berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan (BPS Provinsi Jambi, 2023).

**Tabel 2**  
**PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jambi Periode 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Milyar Rupiah)</b>	<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2014	119.991,44	5,02
2015	125.037,40	4,21
2016	130.501,13	4,37
2017	136.501,71	4,60
2018	142.902,00	4,69
2019	149.111,09	4,34
2020	148.354,25	-0,15
2021	153.850,60	3,70

2022	161.730,00	5,12
2023	169.268,80	4,66

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa PDRB ProvinsiJambi terus mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2023, PDRB ProvinsiJambi mencapai 169.268,80 Miliar Rupiah, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merepresentasikan pertumbuhan ekonomi sekitar 4,66% selama tahun 2023. Peningkatan PDRB ini diakibatkan oleh kenaikan produksi di sektor-sektor yang tidak terpengaruh inflasi (BPS Provinsi Jambi, 2024).

Provinsi Jambi yakni termasuk Provinsi diIndonesia yang sudah melakukan kegiatan keterbukaan ekonomi yaitu perdagangan internasional terutama dalam hal ekspor-impornya ke berbagai Negara baik itu yang berada di kawasan Asia, Eropa serta belahan benua Amerika. Sebagaimana kegiatan perdagangan dalam Islam dilakukan untuk saling melakukan jual beli terkait hal-hal yang bermanfaat, karena Allah SWT menjadikan sumber daya alam ini cukup guna memenuhi kebutuhan manusia dengan berdasarkan pada syariat Islam. Hal ini juga merujuk pada komoditas yang mampu terpenuhinya Maqashid Syariah pada masyarakat Provinsi Jambi (Muhtadi & Syafik, 2020).

Berbagai macam komoditi yang di ekspor dari Provinsi Jambi yaitu seperti pinang, kopi, karet, minyak nabati, kertas, arang, dan migas dalam bentuk batu bara. Berikut perkembangan bobot ekspor dan impor di Provinsi Jambi periode 2014-2023.

**Tabel 3**

**Nilai Ekspor, Impor, dan Keterbukaan Perdagangan menurut Kelompok Komoditas Tahun 2014-2023**

Tahun	Ekspor (US\$)	Impor (US\$)	Keterbukaan Perdagangan
2014	3.971.679.652	196.851.465	4,02
2015	2.635.780.107	109.026.347	5,74
2016	1.895.905.035	130.312.131	3,33
2017	2.553.482.446	63.413.610	8,75
2018	3.064.274.295	85.966.885	7,60
2019	2.841.226.772	75.385.335	8,68
2020	1.776.585.659	65.245.303	-18,52
2021	2.389.661.636	31.912.165	20,24
2022	2.991.504.105	38.018.053	15,37
2023	2.192.795.315	78.608.668	5,99

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Menurut informasi pada tabel 3 diatas, memperlihatkan yakni perkembangan nilai ekspor Provinsi Jambi berfluktuatif dari periode 2014 sampai dengan periode 2023. Hal ini berarti perlunya konsistensi dalam melakukan kegiatan ekspor untuk menunjang pertumbuhan ekonomi yang stabil. Selanjutnya pada periode 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023, perkembangan ekspor Provinsi Jambi cenderung mengalami penurunan (BPS Provinsi Jambi,

2024b). Terlihat pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami pertumbuhan dan kembali mengalami penurunan di tahun 2023. Ekspor pada periode tersebut didominasi oleh sektor migas, namun ekspor sektor non migas juga perlu menjadi perhatian khusus.

Seiring dengan pembangunan manusia yang tinggi, akan berefek kepada jumlah warga lalu meningkatnya tingkat konsumsi yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Meidona *et al.*, 2019). Dalam pandangan Islam, fokus utama pembangunan adalah pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan harus bersifat multidimensi dan pembangunan secara merata bagi semua golongan masyarakat (Amir, 2020). Menurut AsSyatibi, *problem* dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal yaitu menjaga agama, menjaga harta, menjaga keturunan, menjaga akal, dan menjaga jiwa. Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup sejahterah (Bahtiar & Hannase, 2021). Berikut data perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2014-2023.

**Tabel 4**  
**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi Tahun 2014-2023**

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2014	68,24
2015	68,89
2016	69,62
2017	69,99
2018	70,65
2019	71,26
2020	71,29
2021	71,63
2022	72,14
2023	72,77

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Pada tabel 4 di atas menunjukkan pembangunan manusia Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan pembangunan manusia kontinu sejak 2014 hingga 2023, dengan rata-rata kenaikan 0,66% (2020-2023). Meski IPM meningkat signifikan, lajunya lambat (Siswati & Hermawati, 2018). Data BPS Indonesia menunjukkan IPM Jambi sedikit di bawah rata-rata nasional (72,77 di 2023, lebih tinggi dari 2022) meskipun masih kategori tinggi (BPS, 2023). Pada 2022, IPM Jambi menduduki peringkat ke-8 dari 10 provinsi di Sumatera (Tuyani, 2022) dan peringkat ke-19 secara nasional dari 34 provinsi.

Pada tahun 2023 mencapai nilai 72,77 yang dimana angka IPM nasional mencapai 74,39 (BPS, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jambi masih perlu memperbaiki dan meningkatkan sistem-sistem yang menjadi pengukuran dalam mengukur IPM (Perdana & Saputri, 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi berarti semua aktivitas yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam rumah tangga, atau dengan kata lain, kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, papan, sandang, serta interaksi sosial, dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi (Putong, 2015). Sementara itu, Adam Smith dalam karyanya yang berjudul *The Wealth of Nation* mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai studi mengenai kondisi dan faktor-faktor yang membentuk kekayaan suatu Negara. Smith menekankan pentingnya produksi dan distribusi dalam menciptakan kekayaan (Smith, 1776). Menurut Profesor Robin (dalam Manan, 1992) Ilmu ekonomi adalah bidang studi yang menganalisis perilaku manusia dalam konteks hubungan antara tujuan dan sarana yang mempunyai manfaat alternatif. Secara umum, ilmu ini mengkaji cara manusia memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas (Suparmono, 2018).

### Theory yang Relevan

#### a. Keterbukaan Perdagangan

Perdagangan internasional umumnya, melibatkan berbagai masyarakat dari Negara-negara yang berbeda. Berbagai faktor memengaruhi perdagangan internasional, di antaranya inflasi, pasar bebas, perbedaan geografis, perbedaan teknologi, dan aturan pemerintah (Syahid *et al.*, 2019). Perdagangan internasional diakui berdasarkan tingkat keterbukaan perdagangan suatu Negara atau wilayah tertentu. Suatu Negara atau wilayah dianggap memiliki indikator keterbukaan perdagangan jika terlibat dalam kegiatan ekspordanimport barang serta jasa dengan Negara lain. Negara atau wilayah tersebut tidak dapat dikatakan terbuka jika hanya melakukan satu kegiatan dari dua aktivitas perdagangan internasional (Riamurty, 2024). Teori Keterbukaan Perdagangan (*Trade Openness*) menjelaskan cara suatu negara memperbolehkan pertukaran barang dan jasa dengan Negara lain (Zikratunnisa & Aimon, 2024). Keterbukaan perdagangan sering diukur melalui persentase Ekspor dan Impor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Saepudin & Marselina, 2022). Teori ini beranggapan bahwa perdagangan bebas dan keterbukaan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, spesialisasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novitasari *et al.*, 2015).

#### b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM yakni Alat Ukur yang digunakan untuk merepresentasikan tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara. Aspek pertamanya adalah harapan hidup yang panjang, yang menunjukkan mutu sistem kesehatan, sanitasi, dan ketersediaan layanan kesehatan bagi masyarakat. Semakin tinggi harapan hidup, semakin baik pula kualitas hidup yang dirasakan penduduk. Aspek kedua IPM adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik memberdayakan individu untuk berkembang dan berpartisipasi aktif dalam ranah sosial dan ekonomi. IPM mengukur ini melalui angka melek huruf, tingkat partisipasi sekolah, dan perkiraan tahun sekolah. Aspek ketiga IPM yakni standar hidup yang layak, yang direfleksikan oleh pendapatan perkapita dan akses masyarakat terhadap kebutuhan fundamental seperti makanan, air bersih, tempat tinggal yang memadai, dan layanan dasar lainnya. Guna meningkatkan standar hidup dan mencapai IPM yang lebih tinggi, upaya mengatasi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi menjadi esensial (UNDP, 1992).

#### c. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah sebuah proses di mana kondisi perekonomian suatu negara mengalami perubahan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu. Perekonomian dianggap tumbuh apabila terjadi peningkatan pada *output* riil, yang juga merefleksikan kenaikan taraf hidup jika diukur berdasarkan *output* riil per individu (M. B. Setiawan & Hakim, 2013). Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kondisi di mana suatu negara mampu meningkatkan produksi atau *output*nya, didukung oleh kemajuan teknologi dan penyesuaian ideologi yang menyertainya. Sementara itu, Adam Smith (Prawiro, 2018) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi mengacu pada perubahan tingkat ekonomi suatu negara yang didasari oleh pertambahan jumlah penduduk. Dalam karyanya yang berjudul *The Wealth Of Nations* (1776), Smith juga membahas pentingnya produktivitas dan peran pasar bebas dalam meningkatkan kekayaan suatu Negara (Smith, 1776).

#### d. Maqashid Syariah

Secara etimologis, *Maqashid Syariah* berarti tujuan-tujuan syariah. Esensi utama dari *Maqashid Syariah* yakni guna menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia (*mashâlih al-ibâd*), baik dalam urusan dunia maupun akhirat (nuonline, 2021). Allah SWT telah memperlihatkan jalan yang benar dan mengajak umat manusia untuk mengikutinya, sebagaimana yang tertuang dalam QS. An-Nahl ayat 9:

Artinya: “Allahlah yang menerangkan jalan yang lurus dan di antaranya ada (jalan) yang menyimpang. Jika Dia menghendaki, tentu Dia memberi petunjuk kamu semua (ke jalan yang benar)”.

Para ulama, baik dari generasi **salaf** maupun khalaf, sepakat bahwa setiap ketetapan hukum syariah bertujuan untuk membangun dan memelihara kesejahteraan umat manusia (Fauziah & Riyadi, 2014). Dengan tujuannya menciptakan kemaslahatan dan kebahagiaan insan, *Maqashid Syariah* menjadi fondasi penting bagi pengembangan ekonomi Islam. Dengan adanya *maqashid syariah*, ekonomi Islam dapat berkembang secara fleksibel, dinamis dan sesuai dengan ketentuan syariah Islam (Maulidiyah *et al.*, 2024). Ulama secara umum sepakat bahwa esensi semua ketentuan syariah adalah untuk mewujudkan kemaslahatan, kebaikan, dan kedamaian bagi umat manusia dalam seluruh aspek kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Imam Asy-Syatibi menyampaikan, terdapat lima elemen inti *Maqashid Syariah*: Menjaga Agama (*HifdzuAd-Diin*), Menjaga Jiwa (*HifdzuAn-Nafs*), Menjaga Akal (*HifdzuAql*), Menjaga Keturunan (*HifdzuAn Nasl*), dan Menjaga Harta (*HifdzuAl Maal*).

#### e. Penelitian Terdahulu

Sebuah studi oleh Hieu Huu Nguyen (2020) yang berjudul “*Impact Of Foreign Direct Investment And International Trade on Economic Growth: Empirical Study in Vietnam*” mengkaji dengan memakai metode kuadrat terkecil. Hasil dari penelitian tersebut, FDI (*Foreign Direct Investment*) Studi ini menemukan bahwa FDI mempunyai efek baik dan relevan kepada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ekspor juga memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, impor menunjukkan efek buruk dan secara statistik tidak relevan kepada pertumbuhan ekonomi. Penelitian saat ini berbeda dari temuan ini karena adanya perbedaan pada salah satu variabel bebas yang digunakan dan metode analisisnya (Nguyen, 2020).

Penelitian yang dilakukan Malefa Rose Malefane (2020), dalam “*Trade Openness and Economic Growth in Botswana: Evidence From Cointegration and Error-Correction Modelling*” menggunakan pendekatan pengujian batas ARDL. Hasil menunjukkan pentingnya total

perdagangan dan ekspor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Botswana. Secara khusus ketika rasio total perdagangan kepada PDB, rasio ekspor terhadap PDB, dan indeks keterbukaan perdagangan digunakan sebagai proksi keterbukaan perdagangan, maka keterbukaan perdagangan berefek baik secara relevan pada pertumbuhan ekonomi, baik dalam perspektif jangka pendek maupun jangka panjang. Studi ini berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan karena adanya perbedaan dalam pendekatan metodologis dan objek penelitian yang diambil (Malefane, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Tiyan, Dalam studi mereka, "*Influence Of Export and Import Toward Economic Growth in Canada in 2010-2019*", memanfaatkan data sekunder dan metode analisis regresi linear berganda. Hasil studi memperlihatkan yakni baik nilai ekspor maupun impor di Kanada tidak mempunyai efek relevan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara simultan maupun parsial. Studi ini berbeda dengan studi yang sedang dilakukan sekarang karena objek penelitian yang diambil (Tiyan *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang *et al.*, 2020), dalam studi "Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri, Neraca Transaksi Berjalan dan Neraca Transaksi Modal terhadap Cadangan Devisa di Indonesia," penulis memakai pengamatan deskriptif kuantitatif dengan model regresi berganda teknik *Ordinary Least Square* (OLS). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ekspor, utang luar negeri, neraca transaksi berjalan, dan neraca transaksi modal semuanya memiliki pengaruh baik dan relevan kepada cadangan devisa. Perbedaan dengan studi saat ini terletak pada variabel yang dipakai dan variabel dependennya (Y).

Dalam studi kuantitatif deskriptif, "Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Kalimantan Timur", menggunakan analisis regresi linear berganda. Mereka menemukan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, hanya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional di Provinsi Kalimantan Timur. Perbedaan dengan studi ini yakni adanya variabel bebas tambahan yang dipakai dalam studi saat ini, yaitu perdagangan internasional, sementara penelitian sebelumnya variabel bebas lainnya adalah Desentralisasi Fiskal dan Investasi (Dinarjito & Dharmazi, 2020).

Penelitian yang dilakukan Gagah Pangukir Permono Adji & Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, S.E., M.Si. (2020), dalam studinya berjudul "Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Investasi, dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" menerapkan gaya analisis regresi linear berganda. Hasil risetnya memperlihatkan bahwa keterbukaan ekonomi, investasi, dan jumlah UMKM secara simultan relevan memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara parsial, keterbukaan ekonomi berefek positif dan relevan, sedangkan investasi tidak menunjukkan pengaruh positif maupun signifikan. Sementara itu, jumlah UMKM berefek baik dan relevan kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial. Perbedaan dengan studi yang sedang dilakukan saat ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dan objek penelitiannya (Pangukir & Adji, 2020).

Berdasarkan studi yang dilakukan Mohamad Arief Setiawan, Perdi Setiawan & Kalfin (2021), dalam "*Comparison of Indonesia's Export-Import with China After the Agreement on Agriculture (AoA)*" menggunakan mix method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini bahwa perbandingan ekspor dan impor Indonesia dengan Tiongkok lebih optimal. Perbedaan dengan studi sekarang adalah terletak pada target studi dan teknik pengamatan yang dipakai (M. A. Setiawan & Setiawan, 2021).

Studi yang dikerjakan oleh Simon Abendin dan Pingfang Duan (2021) dalam karya berjudul "*International Trade and Economic Growth in Africa: The Role of The Digital Economy*" memanfaatkan metode estimasi POLS, efek tetap (FE), efek acak (RE), serta model GMM. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perdagangan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi hanya ketika berinteraksi dengan ekonomi digital pada estimasi POLS. Sementara itu, pada pendekatan RE, FE, dan sys-GMM, perdagangan secara langsung memperlihatkan dampak baik yang relevan kepada pertumbuhan ekonomi, tanpa perlu melibatkan istilah interaksi (Abendin & Duan, 2021).

## METODE PENELITIAN

Di dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik kuantitatif guna mengidentifikasi hubungan diantara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan sistematis, terencana, dan terstruktur yang melibatkan penggunaan angka dari tahap awal hingga penyajian hasil, seringkali dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun variabel bebas dalam studi ini adalah Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2), sementara variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Studi ini menggunakan data deret waktu dari tahun 2014 hingga 2023.

Studi ini memakai data sekunder, yang artinya data diperoleh dari sumber tidak langsung, bukan langsung dari pengumpul data (Damayani, 2020). Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi selama kurun waktu sepuluh tahun, yakni 2014-2023. Pengumpulan data sangat krusial dalam studi ini karena berfungsi guna menelaah hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan yakni dokumentasi. Data dokumentasi mencakup informasi dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan berbagai publikasi resmi seperti BPS, buku, serta jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan variabel penelitian (Amir *et al.*, 2009). Data yang dikumpulkan meliputi perkembangan nilai ekspor, nilai impor, Angka IPM, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi periode 2014-2023.

### Metode Analisis Data

Dalam studi ini, kami akan memakai kajian regresi linear berganda. Metode ini bertujuan guna menguji ada atau tidaknya efek Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2) kepada Pertumbuhan Ekonomi (Y). Alat yang digunakan untuk mengkaji data tersebut yakni *evIEWS 12* dan *Microsoft Excel* untuk membantu mentabulasi data.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik ini dilakukan dengan 4 (empat) jenis pengujian yakni:

##### a. Uji Normalitas

Percobaan ini dikerjakan guna memastikan apakah residu dalam model regresi mempunyai pola distribusi yang normal. Model regresi yang baik seharusnya menghasilkan residu yang terdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Jika kondisi normalitas terpenuhi, model tersebut dianggap layak untuk pengujian statistik lanjutan. Dalam uji normalitas, metode yang digunakan adalah *Jarque-Berra* (JB). Pada perangkat lunak *evIEWS 12*, Uji *Jarque-Berra* (JB) berfungsi mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data. Uji JB ini

merupakan salah satu prasyarat dalam uji asumsiklasik pada analisis regresi di *evIEWS* 12 (Hidayat *et al.*, 2024).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini yakni guna melihat ada tidaknya hubungan antar variabel independen, yaitu Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2), dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Multikolinearitas dapat diketahui dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF digunakan untuk menilai seberapa besar peningkatan variabilitas koefisien regresi akibat adanya hubungan linear dengan variabel independen lainnya. Apabila bobot *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, jadi model tersebut dianggap tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Riset ini bertujuan guna mendeteksi penyimpangan pada model regresi yang disebabkan oleh varians gangguan yang tidak konsisten antar pengamatan. Jika varians residual tetap di setiap pengamatan, situasi ini disebut homoskedastisitas; namun, jika variansnya berbeda, itu dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal harus memenuhi asumsi homoskedastisitas. Untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas ini, metode yang digunakan adalah uji *Breusch-Pagan-Godfrey* yang dilakukan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam suatu model (Gujarati, 2003).

d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara error term pada periode *t* dengan error term di periode sebelumnya (*t*-1) dalam model regresi linear. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Guna mendeteksi hal ini, dipakai Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan bantuan perangkat lunak *EvIEWS* 12. Model dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai relevansi hasil uji lebih dari 0,05 (*p* > 0,05). Sebaliknya, jika nilai relevansi kurang dari 0,05 (*p* < 0,05), maka model tersebut terindikasi memiliki masalah autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dipakai sebagai metode analisis guna mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Pada studi ini, variabel bebas yang dianalisis yakni Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). analisis ini diolah menggunakan alat bantu statistik *evIEWS* 12 untuk dilakukan pengujian. Berikut persamaan fungsi linier berganda (Ghozali, 2016).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

X1= Keterbukaan Perdagangan

X2 = Indeks Pembangunan Manusia

e = Variabel pengganggu

$\beta$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$ = Koefisien Regresi

2. Uji Hipotesis

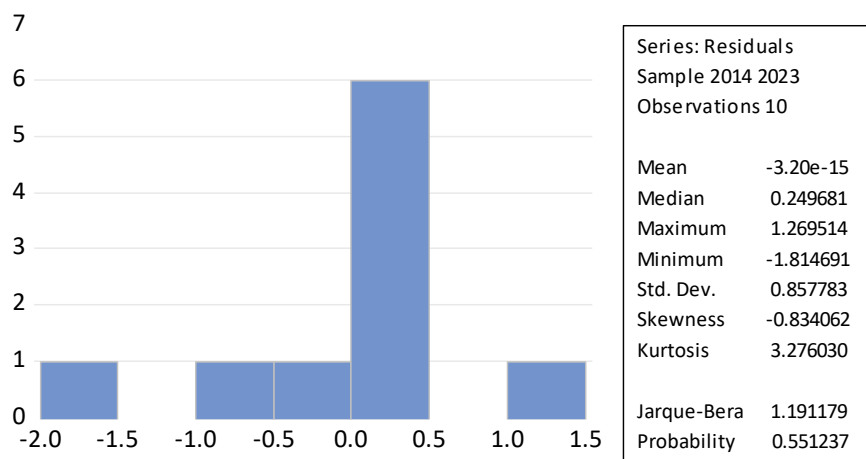
Dalam percobaan hipotesis, terdapat tiga jenis uji utama yang dipakai, yaitu uji t, uji F, dan uji koefisiendeterminasi ( $R^2$ ). Uji t dipakai guna menilai apakah setiap variabel independen secara individual mempunyai efek yang relevan kepada variabel dependen. Keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai relevansi yang tercantum pada tabel koefisien dengan tingkat relevansi 5% (0,05) (Ghozali, 2016). Uji F berfungsi guna melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh kepada variabel dependen. Uji ini mengevaluasi pengaruh kolektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai guna mengetahui sejauh mana model mampu mendeskripsikan variasi variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat, sedangkan nilai yang kecil menunjukkan keterbatasan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna memastikan apakah residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Percobaan ini memanfaatkan metode Jarque-Bera(JB). Sebuah model regresi yang baik mengharuskan residualnya terdistribusi secara normal. Penentuan hasil uji dapat dilihat dari nilai probabilitasnya: apabila nilai probability JB lebih dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika probability JB kurang dari 0,05, residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil ujinormalitas menggunakan metode *Jarque-Berra* (JB) ini ditampilkan sebagai berikut.



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**  
Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Merujuk pada Gambar 1, nilai *Jarque-Bera* diperoleh sebesar 1,191 dengan probabilitas 0,551. Mengacu pada kriteria uji Jarque-Bera, probabilitas di atas 0,05 tersebut memperlihatkan bahwa data yang dipakai dalam studi ini terdistribusi normal. Probabilitas merupakan peluang atau kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dimaksud di sini adalah peluang dari variabel X1 (Keterbukaan Perdagangan) dan X2 (IPM). Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Percobaan ini dikerjakan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2), dalam model yang digunakan. Sebuah model regresi yang baik idealnya bebas dari korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Untuk mendeteksi potensi multikolinearitas, analisis dilakukan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah: jika nilai VIF kurang dari 10,00 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,01, jadi tidak ditemukan gejala multikolinearitas; sebaliknya, apabila VIF lebih dari 10,00 atau *Tolerance* kurang dari 0,01, berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	255.4511	2700.279	NA
X1	0.001052	1.440293	1.023607
X2	0.051347	2710.091	1.023607

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan Gambar 2, bobot VIF untuk variabel independen Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2) semuanya kurang dari 10,00. Oleh karena itu, dapat diringkas yakni asumsi uji multikolinearitas telah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Percobaan ini bertujuan guna mendeteksi ada atau adanya ketidaksesuaian varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi model regresi yang memiliki masalah heteroskedastisitas, menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Kriteria keputusan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* ini dengan memperhatikan nilai  $R^2$  dari model *Summary* untuk mendapatkan nilai *chi square* hitung.

F-statistic	1.259325	Prob. F(2,7)	0.3411
Obs*R-squared	2.646016	Prob. Chi-Square(2)	0.2663
Scaled explained SS	1.475491	Prob. Chi-Square(2)	0.4782

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut gambar 3 diatas, diketahui nilai *Probability Chi-Square* atau hubungan antara dua variabel X1 (Keterbukaan Perdagangan) dan X2 (IPM) sebesar 0.2663 atau  $> 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna memeriksa korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi. Dalam studi ini, pengujian autokorelasi memakai metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM test. Kriteria penentuan keputusannya adalah: jika bobot *Probability Chi-Square*  $> 0,05$ , dapat disimpulkan tidak terjadi

autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Probability Chi-Square* < 0,05, maka terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi.

F-statistic	2.154223	Prob. F(2,5)	0.2115
Obs*R-squared	4.628534	Prob. Chi-Square(2)	0.0988

**Gambar 4 Hasil Uji  
Autokorelasi**  
Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut gambar.4 di atas, diketahui bobot *Probability Chi-Square* sebesar 0,0988 atau > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi uji autokorelasi telah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam studi ini, kami memakai regresi linear berganda guna menguji pengaruh variabel independen, yaitu Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2), kepada variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda memakai *software Eviews 12*, berdasarkan data yang diperoleh selama 10 tahun (2014-2023).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.91134	15.98284	1.558631	0.1630
X1	0.124588	0.032442	3.840360	0.0064
X2	-0.305993	0.226600	-1.350369	0.2189
R-squared	0.686812	Mean dependent var	4.056000	
Adjusted R-squared	0.597330	S.D. dependent var	1.532762	
S.E. of regression	0.972634	Akaike info criterion	3.025708	
Sum squared resid	6.622121	Schwarz criterion	3.116483	
Log likelihood	-12.12854	Hannan-Quinn criter.	2.926127	
F-statistic	7.675398	Durbin-Watson stat	1.370003	
Prob(F-statistic)	0.017192			

**Gambar 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 5, nilai koefisien setiap variabel menunjukkan besarnya efek masing-masing variabel independen. Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2) kepada variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berikut adalah model persamaan regresi linear bergandanya dan interpretasi hasil dari persamaan.

$$Y = 24.9113 + 0.1246X_1 - 0.3060X_2 + e$$

- a) Koefisien konstanta yang didapat adalah 24.9113. Ini berarti, jika variabel independen seperti Keterbukaan Perdagangan (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2)

dianggap stabil atau tidak berubah, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Jambi akan berada pada angka 24.9113.

- b) Nilai koefisien regresi guna X1 (Keterbukaan Perdagangan) adalah 0.1246. Hal ini memeperlihatkan yakni setiap peningkatan 1% pada Keterbukaan Perdagangan (X1) akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,1246% pada Pertumbuhan Ekonomi (Y), dan begitu pula sebaliknya.
- c) Koefisien regresi untuk X2 (Indeks Pembangunan Manusia) bernilai negatif, yaitu -0.3060. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% pada IPM (X2) akan menyebabkan penurunan sebesar 0,3060% pada Pertumbuhan Ekonomi (Y), dan begitu pula sebaliknya.

#### 6. Uji Hipotesis

Uji F dipakai guna menentukan apakah variabel independen, yaitu Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2), secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y). Untuk mengambil keputusan dalam uji F, kita membandingkan bobot probabilitas F-Statistik dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 5 Hasil Uji f**

<b>F-statistic</b>	<b>7.675398</b>
<b>Prob (F-statistic)</b>	<b>0.017192</b>

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut hasil uji F pada Tabel 5, nilai F-Statistic adalah 7.675398 dengan probabilitas sebesar 0.017192. Karena bobot probabilitas ini kurang dari 0,05, bisa diringkas yakni variabel Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai efek relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Jambi selama periode 2014-2023.

Selanjutnya, uji *t* dilaksanakan guna mengevaluasi relevansi efek variabel independen secara parsial kepada variabel dependen. Untuk mengambil keputusan pada uji *t*, kita dapat membandingkan nilai probabilitas dari Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), atau membandingkan nilai *t*-hitung dengan *t*-tabel.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.91134	15.98284	1.558631	0.1630
X1	0.124588	0.032442	3.840360	0.0064
X2	-0.305993	0.226600	-1.350369	0.2189

**Gambar 6 Hasil Uji t**

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut hasil olah data uji *t* pada tabel gambar 6 di atas, bisa diketahui nilai *t*-tabel = 1.894 dan *t*-hitung dari masing-masing variabel pada uji satu arah dengan hasil analisis sebagai berikut:

- a) Pada Variabel X1 (Keterbukaan Perdagangan) mempunyai nilai  $t_{hitung} 3.840 > t_{tabel} 1.894$  atau *t*-Statistic sebesar 3.840 dengan nilai probabilitas  $0.006 < 0,05$  atau maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (Keterbukaan Perdagangan) berpengaruh positif

relevan kepada variabel Y Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi kurun waktu 2014-2023.

- b) Pada Variabel X2 (IPM) memiliki nilai  $t_{hitung} -1.350 < t_{tabel} 1.894$  atau  $t\text{-Statistic}$  sebesar -1.350 dengan nilai probabilitas Sebesar  $0.219 > 0,05$  maka bisa diringkaskan bahwa variabel X2 (IPM) berefek negatif dan tidak relevan kepada variabel Y Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Periode 2014-2023.

**Tabel 6 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

<i>R-squared</i>	0.686812
<i>Adjusted R-squared</i>	0.597330

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Menurut Tabel 6, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.597 memperlihatkan yakni variabel independen Keterbukaan Perdagangan (X1) dan IPM (X2) secara simultan (bersama-sama) berkontribusi 60% kepada Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Jambi. Sisanya yang 40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ruang lingkup studi ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Berdasarkan pengamatan data yang telah diolah, variabel keterbukaan perdagangan secara parsial menunjukkan efek baik dan relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. Ini berarti, setiap kenaikan 1% dalam perdagangan internasional akan menyebabkan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, termasuk studi oleh (Malefane, 2020), (Mugun, 2021), dan (Suhendra, 2020), yang juga menyimpulkan bahwa keterbukaan perdagangan mempunyai efek baik dan relevan kepada pertumbuhan ekonomi.

Provinsi Jambi memiliki tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi pada beberapa periode tahun terakhir, hal ini didukung oleh potensi ekspor di sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Komoditas ekspor utama meliputi pinang, batubara, kelapa sawit, karet, dan coklat. Sementara impor didominasi oleh mesin dan alat angkutan, terutama untuk keperluan konstruksi. Secara umum, nilai ekspor dan impor Provinsi Jambi meningkat yang menandakan peluang keterbukaan perdagangan semakin besar. Provinsi Jambi memiliki potensi yang besar untuk terus mengembangkan ekspor produk pertanian dan perkebunan, khususnya kelapa sawit dan karet (Agnes, 2023); (DJPb Provinsi Jambi, 2021).

Hal ini selaras dengan Teori Perdagangan Internasional yang dinyatakan oleh Heckscher-Ohlin, yang menyatakan yakni ekspor netto adalah salah satu faktor krusial bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, perubahan pada nilai ekspor netto akan memengaruhi pendapatan nasional. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan pandangan Adam Smith dan David Ricardo, yang berargumen yakni perdagangan internasional dapat menagasih efek baik kepada pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Fauzi & Suhaidi, 2022). Keterbukaan ekonomi yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa rasio ekspor dan impor terhadap GDP (*Gross Domestic Product*) juga meningkat. Hal ini menandakan bahwa keterbukaan ekonomi memberikan peluang untuk memperbesar devisa yang dibutuhkan melalui peningkatan ekspor, baik dari sektor migas maupun non-migas.

Beberapa studi empiris lainnya telah menemukan hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan temuan sejumlah studi sebelumnya, di antaranya oleh (Romli *et al.*, 2022), (Zebua & Idris, 2023), (Rasoanomenjanahary *et al.*, 2022), yang menyimpulkan bahwa keterbukaan perdagangan justru berdampak negatif secara relevan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Efek buruk itu disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi hubungan antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi ini adalah dikarenakan kondisi perkembangan Ekspor maupun Impor di suatu negara yang tidak stabil. Selain itu terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 juga menyebabkan perekonomian menjadi lemah dan terhambat baik secara nasional maupun internasional. Penyebab lainnya yaitu tidak seimbang nya komoditas yang di ekspor sehingga terjadi penurunan di setiap tahunnya (BPS Provinsi Jambi, 2024).

### **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi**

Menurut hasil uji *t*, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jambi menunjukkan efek negatif dan tidak relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi sepanjang kurun waktu 2014-2023. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, termasuk studi oleh (Nisa & Rafikasari, 2022), (Maulana *et al.*, 2022), (Mataheurilla & Rachmawati, 2021), (Kristina *et al.*, 2022), (Dinarjito & Dharmazi, 2020), dan (Utami, 2020). Semua penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa IPM mempunyai efek buruk dan tidak relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi. Implikasinya, setiap peningkatan IPM akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sebaliknya, penurunan IPM justru akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut hasil studi tersebut, peneliti menduga bahwa IPM di Provinsi Jambi belum efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun IPM Provinsi Jambi cenderung bertumbuh setiap tahun nya, kondisi ini belum diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang sepadan, sehingga menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mempunyai andil dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Dinarjito & Dharmazi, 2020). Di Provinsi Jambi, angka IPM tercatat sebesar 72,14, masih berada di bawah rata-rata nasional. Secara khusus, dimensi pendidikan di provinsi ini masih terus diupayakan untuk ditingkatkan guna mencerdaskan masyarakat, mempersiapkan mereka menghadapi perkembangan teknologi, dan meningkatkan daya saing di tingkat global (DPRD Provinsi Jambi, 2023).

Namun dari hasil studi tersebut, tidak sejalan dengan temuan studi yang dikerjakan oleh (Dira *et al.*, 2023), (Sari, 2021), (Arifin, 2021), dan (Shobri *et al.*, 2022), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti memiliki pengaruh yang relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi. IPM sendiri merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan manusia, yang mencakup komponen seperti angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, tingkat literasi, dan pengeluaran per kapita. Berbagai indikator tersebut menjadikan IPM sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung laju pembangunan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Di Provinsi Jambi, nilai IPM menunjukkan tren yang terus mengalami peningkatan menunjukkan kemajuan yang signifikan.

## **Pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan Indeks Pembangunan Manusia Secara Simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi**

Menurut hasil uji *f* yang sudah diolah sebelumnya, dinyatakan yakni Variabel Independen yaitu Keterbukaan Perdagangan ( $X_1$ ) dan IPM ( $X_2$ ) bahwa secara simultan (bersamaan) berpengaruh kepada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. Hasil tersebut didukung dengan hasil studi yang dikerjakan oleh (Christopher *et al.*, 2023), (Perawati & Ermawati, 2023), (Apriani & Arisandi, 2023) menyatakan bahwa variabel Ekspor dan Impor secara bersamaan dalam waktu singkat mempunyai efek yang cukup besar kepada pertumbuhan ekonomi, namun di waktu panjangnya perlu peninjauan kembali terkait strategi dan kebijakan Ekspor Impor guna menunjang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi.

Di sisi lain, penelitian lainnya menyatakan bahwa secara bersama-sama, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbukti memberikan efek yang relevan kepada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0,687 dengan bobot *adjusted R-squared* sebesar 0,597. Artinya, variabel independen berupa Keterbukaan Perdagangan ( $X_1$ ) dan IPM ( $X_2$ ) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ( $Y$ ), sebesar 60% secara simultan. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan data terbaru yang telah disesuaikan dengan kondisi dan angka pada tahun penelitian berlangsung di Provinsi Jambi.

## **Perdagangan Internasional (Keterbukaan Perdagangan), Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Tinjauan Maqashid Syariah**

Perdagangan Internasional yakni kegiatan jual beli yang berjalan antarnegara dengan tujuan saling memberikan manfaat dan membangun hubungan kerja sama yang harmonis antara satu negara dengan negara lainnya. Dalam ajaran Islam, Allah SWT menganjurkan umat-Nya untuk berikhtiar mencari rezeki di seluruh penjuru bumi, memperoleh karunia-Nya melalui cara-cara yang baik, termasuk melalui aktivitas perdagangan antarnegara atau perdagangan luar negeri, sebagai usaha guna memenuhi kebutuhan ekonomi sekaligus meraih ridha Allah SWT (Fauzi & Suhaidi, 2022).

Berdasarkan pada hasil data yang dijelaskan sebelumnya bahwa Keterbukaan Perdagangan secara bersamaan dengan IPM berefek relevan kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, yang dimana hal tersebut sejalan dengan tujuan dari Maqashid Syariah yaitu mencapai kemaslahatan umat manusia. Maqashid Syariah dalam konteks Ekspor dan Impor sangat berfokus pada kemaslahatan manusia, seperti halnya Provinsi Jambi telah melakukan kegiatan jual beli antarnegara dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Didukung dengan hasil olah data uji *t* yang menyebutkan bahwa keterbukaan perdagangan berefek baik kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Maqashid Syariah dalam hal Ekspor yaitu menyesuaikan aktivitas perdagangan internasional dengan nilai-nilai ajaran agama Islam terutama terkait jaminan kehalalan produk, penerapan etika dalam berbisnis, serta terciptanya sistem ekonomi yang merata bagi semua kalangan (Karim, 2019). Selanjutnya menjaga akal (*hifzh al-aql*) dalam konteks ekspor berarti kehati-hatian dalam menjalankan semua aktivitas dengan rasional, teliti, dan cermat untuk mencegah risiko dan kerugian. Hal ini melibatkan pemahaman tentang regulas, risiko pasar,

dan kondisi ekonomi global. Kegiatan ekspor harus dilakukan secara adil dan terbuka, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau dimanfaatkan.

Maqashid Syariah dalam konteks Impor harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip syariah yaitu, Menjaga jiwa (*Hifdzu al-Nafs*) yang dimana sebagai manusia perlu menjaga kesehatan dari produk yang di Impor seperti contohnya mengimpor baju bekas (*thrifting*) tentu harus memperhatikan apakah sudah sesuai dengan standar kesehatan dan terhindar dari penyakit yang memungkinkan menular; Menjaga Harta (*Hifdzu al-Mal*) dalam kegiatan impor ini tidak adanya pemerataan harta yang halal dikarenakan Impor sendiri tidak memerlukan Karyawan dalam mengerjakan tahapan transaksi (Pratiwi, 2023). Hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga harta (*Hifz al-Mal*) yaitu menjaga keamanan dan keadilan dalam transaksi keuangan baik itu Ekspor maupun Impor (Suminar, 2022). Dalam kegiatan perdagangan internasional, prinsip Maqashid Syariah ini mendorong keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Beberapa landasan Islam yang berkaitan dengan berdagang yaitu terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275, Surah An-Nisa ayat 29, dan Surah Al Muthaffifin ayat 1-3.

Selanjutnya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tujuan utamanya adalah memperluas peluang serta kebebasan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sekaligus mengakui keberadaan mereka sebagai makhluk yang bermartabat (Fathur *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diketahui yakni secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh negatif dan tidak relevan kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2014-2023. Dalam pandangan maqashid syariah sebagaimana dikemukakan oleh As-Syatibi, terdapat lima prinsip utama yang menjadi tujuan syariat, yaitu menjaga jiwa (*hifdzAl-nafs*), menjaga akal (*hifdzAl-'aql*), menjaga keturunan (*hifdzAl-nasl*), menjaga agama (*hifdzAl-din*), dan menjaga harta (*hifdzAl-mal*). Kelima prinsip ini mempunyai keterlibatan yang kokoh terhadap kehidupan umat manusia (Hasibuan *et al.*, 2019;Kadir *et al.*, 2020).

Tidak berpengaruhnya IPM kepada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa masyarakat Provinsi Jambi masih perlu memperhatikan prinsip-prinsip Maqashid Syariah dengan menjaga kualitas manusia itu sendiri yang mana manusia merupakan peran penting dalam proses pembangunan ekonomi (Bahtiar & Hannase, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari Agama merupakan kebutuhan umat manusia, bukan hanya sekedar ritualitas tetapi sebagai pedoman hidup dan membangun moralitas manusia. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik, Provinsi Jambi merupakan provinsi yang masyarakatnya bermayoritas Agama Islam (95,08%), hal tersebut tentu menjadi keharusan dalam pertumbuhan kualitas beragama dan berkeyakinan di dalam Islam (Sudarto *et al.*, 2023).

Dalam konteks menjaga Akal (*Hifdzu Aql*), kewajiban menuntut ilmu sejak lahir hingga mati bagi setiap mukalaf. Pendidikan merupakan salah satu *point* pengukuran dari pembangunan manusia yang mendorong manusia guna mengembangkan pemikirannya. Islam menaruh pendidikan sebagai hal yang paling penting dan juga Islam memerintahkan untuk mencari ilmu walaupun itu dalam kondisi perang. (Sudarto *et al.*, 2023). Selanjutnya menjaga jiwa (*Hifdzu an-Nafs*), di dalam Islam menjaga jiwa tidak hanya tercermindari dilarang membunuh namun juga tercerminder dari menjaga kehidupan yang sedang berjalan. Menjaga kesehatan merupakan upaya dalam menjaga jiwa, seperti halnya pada variabel IPM yaitu

mengukur angka kelahiran dan lamanya rata-rata hidup manusia (Hasibuan *et al.*, 2019). Beberapa Ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW tentang dilarangnya membunuh diri sendiri maupun orang lain yaitu, Surah Al-Isra ayat 33, Surah an Nisa ayat 93, Surah Ali Imran ayat 139, dan Hadist Tsabit bin Adh Dhohhak.

IPM dalam hal pendapatan, sebagaimana timbangan Maqashid Syariah mengenai menjaga harta (*Hifdzu al-Maal*) tidak hanya tentang larangan mencuri dalam Islam tetapi juga dapat dibangun melalui upaya mencari rezeki atas Ridha Allah SWT. Melihat dari angka IPM di Provinsi Jambi periode 2014-2023 yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi bahwa masyarakat Provinsi Jambi telah melakukan upaya mencari nafkah sesuai yang telah di anjurkan dalam Islam (Hasibuan *et al.*, 2019). Prinsip Maqashid Syariah yang terakhir yaitu upaya menjaga keturunan (*Hifdzu Nasl*). Menjaga keturunan dalam pandangan Maqashid Syariah merupakan salah satu indikator dari pembangunan manusia itu sendiri, karena adanya perlindungan terhadap keturunan dapat dilihat dari indikator pengurangan kendala yang menghambat keberlangsungan keturunan dan memelihara keberlangsungan keluarga. Peran keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari dengan tujuan utamanya adalah mendapatkan *Falah* (kesejahteraan) (Bahtiar & Hannase, 2021).

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Provinsi Jambi telah melaksanakan pemenuhan akan kebutuhan masyarakatnya dengan baik didukung dengan data-data yang menyatakan perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, serta indikator-indikator yang mendukung perekonomian seperti kegiatan perdagangan internasional dan pengembangan kualitas manusia yang sesuai dengan anjuran Islam serta prinsip-prinsip Maqashid Syariah. Namun masih perlu kebijakan yang lebih efektif dalam hal kualitas manusia agar pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi lebih stabil di masa yang akan datang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Keterbukaan perdagangan terbukti memberikan dampak baik yang relevan kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2014-2023. Temuan ini tidak terlepas dari perkembangan ekspor dan impor setiap tahunnya serta peningkatan volume ekspor migas di wilayah tersebut. Sementara itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial menunjukkan efek negatif yang tidak relevan kepada pertumbuhan ekonomi. Meskipun angka IPM di Provinsi Jambi terus merasakan kenaikan yang cukup berarti setiap tahun, pemerintah daerah masih perlu merumuskan kebijakan atau strategi yang tepat agar peningkatan IPM dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Secara simultan, keterbukaan perdagangan dan IPM memberikan efek yang relevan kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2014-2023. Artinya, perubahan pada nilai ekspor, impor, serta angka IPM secara bersama-sama berdampak kepada pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Kebaruan dari studi ini terletak pada penggunaan data terbaru yang disesuaikan dengan kondisi tahun berjalan, serta kombinasi variabel penelitian yang sebelumnya belum pernah dikaji secara bersamaan di Provinsi Jambi.
3. Dalam tinjauan Maqashid Syariah, Provinsi Jambi telah melaksanakan pemenuhan akan kebutuhan masyarakatnya dengan baik didukung dengan data-data yang

menyatakan perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, serta indikator-indikator yang mendukung perekonomian seperti kegiatan perdagangan internasional dan pengembangan kualitas manusia yang sesuai dengan anjuran Islam. Selain itu pernyataan tersebut juga didukung dari hasil analisis secara simultan yang dimana kedua variabel yaitu Keterbukaan Perdagangan dan IPM berefek relevan kepada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi, yang artinya masyarakat Provinsi Jambi telah berupaya memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan apa yang telah disyariatkan.

### Rekomendasi

1. Melihat dari perkembangan Nilai Ekspor di Provinsi Jambi, Pemerintah perlu meningkatkan ekspor dan menciptakan kebijakan yang dapat menjaga kestabilan nilai ekspor. Selain itu Pemerintah juga perlu memperhatikan komoditas ekspor sektor non migas dikarenakan menurut datanya sektor non migas juga perlu perhatian khusus melihat Provinsi Jambi memiliki sumber daya alam yang potensial. Perlunya berbagai strategi seperti mempercepat pembangunan infrastruktur logistik, memperkuat pasar ekspor ke Negara-negara non-tradisional, serta mendorong digitalisasi perdagangan agar pelaku usaha dapat lebih mudah mengakses pasar global. Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Jambi juga perlu melakukan pengawasan terhadap harga barang, kualitas, keamanan terhadap barang yang akan di impor ke Provinsi Jambi. Hal tersebut juga berkaitan dengan prinsip Maqashid Syariah yang salah satunya yakni menjaga jiwa atau menjaga konsumen dari barang-barang impor yang berpotensi menyimpang serta mengancam kesehatan.
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu untuk terus dapat meningkatkan kualitas manusia di Provinsi Jambi, seperti fokus dalam pengawasan dan penggunaan anggaran pendidikan agar merata ke seluruh wilayah terpencil. Membangun akses yang merata khususnya akses menuju fasilitas kesehatan. Terus mendorong usaha atau *industry* kecil dan menengah untuk meningkatkan lapangan kerja serta meningkatkan ekonomi lokal.
3. Guna mewujudkan pembangunan ekonomi yang konsisten, Provinsi Jambi perlu melihat pengaruh jumlah sekaligus kualitas warganya guna modal utama sekaligus acuan dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Fokus perhatian sebaiknya diarahkan pada karakteristik masyarakat di wilayah ini, seperti laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, kepadatan penduduk yang masih rendah, serta adanya ketimpangan distribusi yang cukup mencolok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abendin, S., & Duan, P. (2021). International trade and economic growth in Africa : The role of the digital economy International trade and economic growth in Africa : The role of the digital economy. *Cogent Economics & Finance*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1911767>
- Adolf, H. (2005). *Hukum Perdagangan Internasional* (1st ed.). Raja Grafindo.
- Agnes, H. (2023). *SDA Jambi yang Jarang Diketahui, tapi Punya Potensi Ekspor Tinggi*. DetikSumbagsel. <https://www.detik.com/sumbagsel/bisnis/d-6751214/sda-jambi-yang-jarang-diketahui-tapi-punya-potensi-ekspor-tinggi>
- Amir, A. (2020). *Ekonomi Pembangunan Islam* (Junaidi & S. Yacob (eds.); 1st ed.).

- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*.
- Apriani, A., & Arisandi, D. D. (2023). *Pengaruh IPM, Tenaga Kerja Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua*. 6, 54–61. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1035>
- Arifin, S. R. (2021). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018*. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v8i1.4555>
- Aritonang, G., Amril, & Zulgani. (2020). *Pengaruh ekspor , utang luar negeri , neraca transaksi berjalan dan neraca transaksi modal terhadap cadangan devisa di Indonesia*. 8(1), 43–54.
- Bahtiar, Y., & Hannase, M. (2021). *Determinan Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al-Ghazali*. 4(2), 89–97.
- BPS. (2023a). *[Metode Baru] Indeks Pembangunan Menurut Provinsi, 2022-2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk0IzI=/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>
- BPS. (2023b). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2023*. *Www.Bps.Go.Id*, No. 34/05/(13), 16. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/1998/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2023-tumbuh-5-03-persen--y-on-y-.html>
- BPS Indonesia. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- BPS Provinsi Jambi. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2019-2023*. 1–17.
- BPS Provinsi Jambi. (2024a). *PDRB Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha (Gross Regional Product of Jambi Province by Industry) 2019-2023*. 17(2301–4431).
- BPS Provinsi Jambi. (2024b). *PERDAGANGAN LUAR NEGERI PROVINSI JAMBI 2023*. 11.
- Christopher, T., Nelson, K., Kaazara, A. G., & Kazaara, A. G. (2023). *The Impact of International Trade on Economic Growth . Acase Study of Wakiso District-Uganda . March*.
- Damayani, R. (2020). *Pengaruh Hari Raya Idul Fitri Terhadap Pola Pergerakan Inflasi Di Indonesia Periode 2010-2019*. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 1(1), 34–48.
- Dinarjito, A., & Dharmazi, A. (2020). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Kalimantan Timur*. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Daerah*, 2, 57–72.
- Dira, A. F., Utomo, K. P., Finanto, M., Bangun, A., & Yani, E. (2023). *Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur*. 11(2), 1437–1446.
- DJPb Provinsi Jambi. (2021). *Kajian Fiskal Reional Provinsi Jambi*. [https://djp.b.kemenkeu.go.id/portal/images/file\\_artikel/file\\_pdf/kfr/tw3\\_2021/5\\_Jambi-min.pdf](https://djp.b.kemenkeu.go.id/portal/images/file_artikel/file_pdf/kfr/tw3_2021/5_Jambi-min.pdf)
- DPRD Provinsi Jambi. (2023). *IPM Jambi Rendah, Pinto Himbau Tingkatkan Kualitas Pendidikan*. <https://dprd-jambiprov.go.id/berita/detail/1053/ipm-jambi-rendah-pinto-himbau-tingkatkan-kualitas-pendidikan>
- Fathur, M., Zuhada, R., & Dharma, B. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Determinan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al Ghazali Di Provinsi Sumatera Utara*. 6(2), 544–554.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). *Analisis Pengaruh Ekspor , Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap*

*Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019*. 8(03), 2802-2818.

- Fauziah, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah* (1st ed.). KENCANA.  
[https://books.google.co.id/books?id=Vju2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Tujuan+maqashid+syariah+dalam+ekonomi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjzycqHz9GIAxVqxjgGHYS9EKgQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Tujuan maqashid s](https://books.google.co.id/books?id=Vju2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Tujuan+maqashid+syariah+dalam+ekonomi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjzycqHz9GIAxVqxjgGHYS9EKgQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Tujuan%20maqashid%20s)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *BASIC ECONOMETRIC* (4th ed.). Gary Burke.
- Hasibuan, I. H., Tanjung, H., & Ibdalsyah, I. (2019). Analisis Maqashid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 88.  
<https://doi.org/10.32832/kasaba.v11i1.2425>
- Hidayat, A. M., Purwanda, E., Hadijah, H. S., & Sodik, G. (2024). *Impact of exchange rates , Inflation , foreign direct investment , government spending , and economic openness on exports , imports , and economic growth in Indonesia*. 8(6), 1-12.
- Hierdawati, T. (2022). Pengaruh TPAK, Kesehatan dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(8), 958-966.
- Kadir, A., Hakim, M. R., Syam, F., & Karim, M. S. (2020). Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law*, 1(2), 107.  
<https://doi.org/10.33096/al-tafaquh.v1i2.61>
- Karim, A. A. (2019). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Prenadamedia Group.
- Kristina, F., Angeliani, F., & Ni, F. (2022). *Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*. 7(2), 299-314.
- Kusuma, L. T., Ahmad, Z., & Bambang, B. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019. *Calyptra*, 9(2), 1-8.
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, Judijanto, L., Stat, Wartono, T., Suharto, Fitriyana, Hariyono, Milia, J., & Han. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi : Teori Komprehensif dan Perkembangannya*.  
[https://books.google.co.id/books?id=JZIYEQAAQBAJ&pg=PA43&dq=Pertumbuhan+ekonomi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi3pYP10P6HAXUdTmwGHQtFH4AQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=Pertumbuhan ekonomi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JZIYEQAAQBAJ&pg=PA43&dq=Pertumbuhan+ekonomi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi3pYP10P6HAXUdTmwGHQtFH4AQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=Pertumbuhan%20ekonomi&f=false)
- Malefane, M. R. (2020). Trade openness and economic growth in Botswana : Evidence from cointegration and error-correction modelling Trade openness and economic growth in Botswana : Evidence from cointegration and error-correction modelling. *Cogent Economics & Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783878>
- Manan, M. A. (1992). *Ekonomi Islam : Teori dan Praktek*, Penerjemah Potan Ari Harahap. Internusa.
- Mataheurilla, B. R., & Rachmawati, L. (2021). *Pengaruh IPM, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Malang*. 1, 129-145.
- Matondang, K. A., Marpaung, D. T., Wulandari, S., & Tarigan, B. (2024). *Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*. 2(2), 70-79.
- Maulana, B. F., Farhan, M., & Desmawan, D. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia*

- ( IPM ) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021. 1(1), 123–134.
- Maulidiyah, S., Putri, R. R., Pandiangan, J. I., & Oktafia, R. (2024). Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 158–161.
- Meidona, S., Prastama, V., & Amran, E. F. (2019). *Analisis Pengaruh Investasi , Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Mugun, W. (2021). *EFFECT OF TRADE OPENNESS ON ECONOMIC GROWTH IN SUB-SAHARAN AFRICA : DYNAMIC PANEL ANALYSIS* Wycliffe Mugun. *March*, 23–35.  
<https://doi.org/10.36713/epra1013>
- Muhtadi, R., & Syafik, M. (2020). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Ekspor-Impor Sebagai Pendapatan Negara Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Ekspor-Impor Sebagai Pendapatan Negara Indonesia*. *August*. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.30>
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71.
- Nguyen, H. H. (2020). *Impact of Foreign Direct Investment and International Trade on Economic Growth : Empirical Study in Vietnam*. 7(3), 323–331.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.323>
- Nisa, E. M., & Rafikasari, E. F. (2022). *PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, KEMISKINAN DAN IPM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TRENGGALEK PERIODE 2016-2020*. 1(5), 483–492.
- Novitasari, W. D., Hartoyo, S., & Anggraeni, L. (2015). Dampak Keterbukaan Perdagangan dan Kinerja Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(2), 172–186.
- nuonline. (2021). *Maqashidus Syariah, Pengertian dan Unsur-unsur di dalamnya*.  
<https://jateng.nu.or.id/opini/maqashidus-syari-ah-pengertian-dan-unsur-unsur-di-dalamnya-tlvIj>
- Pangukir, G., & Adji, P. (2020). *INVESTASI , DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN*. 3577–3598.
- Perawati, & Ermawati. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Karawang*, 01(2), 42–52.
- Perdana, M. R., & Saputri, D. (2021). *Tren IPM Indonesia Meningkat Padahal Pertumbuhannya Melambat, Apa Yang Terjadi?* Universitas Pertamina.  
<https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/tren-ipm-indonesia-meningkat-padaahal-pertumbuhannya-melambat-apa-yang-terjadi>
- Pratiwi, A. (2023). *Transaksi Jual Beli Pakaian Bekas Impor (Thrifting) Via Online dan Pengembangan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah*.
- Prawiro, M. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pertumbuhan-ekonomi.html>
- Putong, I. (2015). *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah*.  
<https://books.google.co.id/books?id=MkEaBgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Rasoanomenjanahary, M. A., Cao, L., & Xi, Y. (2022). *The Impact of Trade Openness on Economic Growth : Empirical Evidence from Madagascar*. 629–650.  
<https://doi.org/10.4236/me.2022.135034>

- Riamurty, N. (2024). *Pengaruh Trade Openness, Foreign Direct Investment, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2022*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Romli, N., Mohamed, S., & Ahmad, Z. (2022). *Impact of Export , Import , and Population on Economic Growth in*. 1(1), 1-9.
- Sadeq, A. M. (1991). *Economic Growth in an Islamic Economy. Development and Finance in Islam, International Islamic University Press, Selangor, Malaysia*.
- Saepudin, & Marselina. (2022). *Pengaruh Kerapuhan Negara, Keterbukaan Perdagangan dan Angkatan Kerja terhadap Masuknya Investasi Langsung di 9 Negara Asean Periode 2016-2020*. 2(2), 141-156.
- Sari, I. (2021). *PENGARUH INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA*. 4.
- Setiawan, M. A., & Setiawan, P. (2021). *Comparison of Indonesia ' s Export-Import with China After the Agreement on Agriculture ( AoA )*. 2(3), 96-102.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013). *Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia*. *Jurnal Economia*, 9(5), 18-26. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.22864>
- Shobri, H., Hasibuan, K. S., Nasution, M. D. M., & Nasution, J. (2022). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Syariah Di Sumatera Utara*. *Aghniya*, 4(2), 264-274.
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro*. 18(2), 93-114.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.  
[https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjjofjao9GIAxUBwjgGHUZ4HwcQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Metode%20penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjjofjao9GIAxUBwjgGHUZ4HwcQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Metode%20penelitian&f=false)
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. MetaLibri.
- Sudarto, A., Nurul, A., & Rina, I. (2023). *Humant Development Indeks and Maqosid Syariah*. 11.
- Suhendra, I. (2020). *Nilai Tukar , Keterbukaan Ekonomi dan Kinerja Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pendahuluan*. 4(1), 78-93.
- Suminar, A. C. (2022). *Teori Maqashid Al-Syariah dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*. STIES Purwakarta. <https://sties-purwakarta.ac.id/2022/04/10/teori-maqashid-al-syariah-dan-penerapannya-pada-perbankan-syariah/>
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (2nd ed.). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN.
- Syahid, S. H., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Lintas Batas Negara Indonesia-Timor Leste Factors Affecting Cross-Border Trade Between Indonesia And Timor Leste*. 2013, 1239-1250.
- Triyawan, A., Fajaruddin, A., & Anugrah, M. F. (2021). *THE INFLUENCE OF EXPORT AND IMPORT TOWARD ECONOMIC GROWTH IN THE UNITED STATES OF AMERICA, PERIODE 2010- 2019*. 04(04), 1334-1348.

- Tuyani. (2022). *Melihat Kinerja Pembangunan SDM Jambi Melalui Indeks Pembangunan Manusia*. Antara News Jambi. [https://jambi.antaranews.com/amp/berita/534099/melihat-kinerja-pembangunan-sdm-jambi-melalui-indeks-pembangunan-manusia#amp\\_tf=From %251%24s&aoh=17251668755276&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://jambi.antaranews.com/amp/berita/534099/melihat-kinerja-pembangunan-sdm-jambi-melalui-indeks-pembangunan-manusia#amp_tf=From%251%24s&aoh=17251668755276&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com)
- UNDP. (1992). Human development report 1991. In *International Affairs* (Vol. 68, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/2620504>
- UNDP. (1996). *DEVELOPMENT REPORT 1996*.
- Utami, F. P. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh*. 4(2), 101–113.
- Wahyuni, R., Putri, S. O., Aldi, S., Kurniawan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2024). *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2023*. 2(3).
- Wistiasari, D., Zhangrinto, F., & Batam, U. I. (2023). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 4(2).
- Zainuddin, M. (2017). *Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*. 1.
- Zebua, M. K., & Idris. (2023). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Zikratunnisa, & Aimon, H. (2024). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan , Nilai Tukar , dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Abstrak : Media Riset Ekonomi Pembangunan*.